

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln (1994) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Erickson (1968), kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>1</sup> Pierre Bourdieu (2003) memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif merupakan dialog antara teks dan beragam realitas yang ada di sekitar kita dengan mengacu pada perspektif teoritis.<sup>2</sup> Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena secara naratif dengan perspektif teoritis.

Sugiyono (2011) menyebut bahwa pada penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.7.

<sup>2</sup> Siti Kholifah, *Metodologi Kualitatif: Berbagai Pengalaman dari Lapangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal.14.

<sup>3</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Op.cit*, hal.8.

Selanjutnya, pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Jalaluddin Rakhmat & Idi Subandi Ibrahim menjelaskan bahwa penelitian deskriptif tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi, tetapi melukiskan variabel demi variabel atau menafsirkannya satu demi satu. Pada metode deskriptif, peneliti bertindak sebagai pengamat dan titik beratnya pada observasi serta suasana alamiah. Peneliti hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya. Suasana alamiah yang dimaksud adalah peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan dan tidak berusaha untuk memanipulasi variabel.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat didefinisikan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan suatu penjelasan atau menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan data fakta yang ada di lapangan dan bukan bersifat opini. Sehingga, setelah menyusun perencanaan penelitian, penulis lalu ke lapangan, tidak membawa alat pengumpulan data, melainkan langsung melakukan observasi sekaligus mengumpulkan data dan melakukan analisis tentang penerapan metode dakwah yang dilakukan oleh Radio SIPP FM Padang pada program siarannya yaitu program Dakwatuna.

## **B. Lokasi Penelitian**

Albi Anggito & Johan Setiawan dalam bukunya metodologi penelitian menyatakan bahwa setiap situasi merupakan laboratorium dalam lapangan penelitian kualitatif. Cara terbaik dalam menentukan lokasi penelitian yaitu

---

<sup>4</sup> Jalaluddin Rakhmat & Idi Subandi Ibrahim, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hal.68.

mendalami fokus dan rumusan masalah, kemudian sesuaikan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Setelah itu dengan mempertimbangkan keadaan geografis dan praktis seperti; waktu, biaya, dan tenaga.<sup>5</sup>

Berdasarkan pertimbangan tersebut penulis memilih lokasi penelitian dilakukan di PT SwaraIndah PesonaPrima atau Radio SIPP FM Padang dengan frekuensi 105,8 FM. Radio ini beralamat di Air Dingin, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

### C. Sumber Data

Penelitian kualitatif tidak terdapat populasi dan sampel seperti penelitian kuantitatif, karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial tersebut, sehingga penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini sumber data penulis pilih secara *purposive sampling*. Teknik ini berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>7</sup>

Adapun berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Berikut sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini :

<sup>5</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op.cit, hal.166.

<sup>6</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal.368.

<sup>7</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.116.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Disebut juga sebagai data asli atau data baru yang sifatnya *up to date*. Pengumpulan data primer harus dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperolehnya.<sup>8</sup>

Adapun yang menjadi data primer dari penelitian ini adalah *da'i* yang menjadi narasumber pada Program Dakwatuna, penyiar yang bertugas sebagai host pada Program Dakwatuna, penanggungjawab program siaran, dan *station manager* Radio SIPP FM Padang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, di sini peneliti berperan sebagai tangan kedua.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, buku-buku, dokumen, internet, serta arsip-arsip di Radio SIPP FM Padang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Menurut A. Muri Yusuf (2014), pada penelitian kualitatif, keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan

<sup>8</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.67.

<sup>9</sup> *Ibid*, hal.68.

peneliti dalam menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum yakin jika data yang terkumpul dari berbagai sumber telah mampu menjawab tujuan penelitian.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan subjek sebagai sumber data dalam rangka menggali data-data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna dari masalah yang diteliti.<sup>11</sup>

Ditinjau dari bentuk pertanyaan yang diajukan, maka wawancara terbagi menjadi tiga kategori, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara bebas. Bentuk wawancara terstruktur yaitu peneliti menyusun secara rinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan dengan format yang baku, kemudian peneliti hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun tersebut. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti menyusun rencana wawancara, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku. Adapun wawancara bebas yaitu wawancara yang

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*..Op.cit, hal.372.

<sup>11</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*..Op.cit, hal.24.

berlangsung secara alami, tidak diikat atau diatur oleh suatu pedoman atau format yang baku.<sup>12</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Untuk pelaksanaannya, wawancara penulis tujukan kepada subjek yang menjadi sumber data yaitu *da'i* yang menjadi narasumber pada Program Dakwatuna, penyiar, penanggungjawab program siaran, dan *station manager* Radio SIPP FM Padang.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Pada metode dokumentasi yang diamati bukanlah benda hidup, tetapi benda mati.<sup>13</sup> Hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah melengkapi diri dengan buku catatan, *tape recorder*, dan kamera. Peralatan tersebut digunakan untuk merekam informasi verbal dan non verbal selengkap mungkin.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini penulis melengkapi data dengan dokumen yang menjadi sumber data sekunder, yaitu laporan, buku-buku, dokumen, internet, arsip-arsip di Radio SIPP FM Padang, serta yang lainnya selama itu berkaitan

<sup>12</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*..Op.cit, hal.376-377.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*..Op.cit, hal.77-78.

<sup>14</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*..Op.cit, hal.26.

dengan fokus masalah dan bisa digunakan untuk melengkapi data pada penelitian penulis.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup>

Tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang membutuhkan pengakuan subjek pelakunya. Data yang didapat dari objek penelitian memiliki kaitan yang belum jelas, sehingga diperlukan analisis untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas agar menjadi pemahaman umum.<sup>16</sup>

Miles dan Hubner menyatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dll, menghasilkan banyak data berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Miles dan Hubner memberikan kerangka model analisis data yang terdiri dari tiga kegiatan secara serempak, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian..Op.cit*, hal.120.

<sup>16</sup> *Ibid*, hal.120-121.

<sup>17</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan..Op.cit*, hal.407.

Pada penelitian ini penulis menggunakan model dari Miles dan Hubner untuk menganalisis data, adapun alurnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan, dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dipahami sebagai kumpulan informasi yang telah tersusun, yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap ini dilakukan verifikasi data oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau bisa dilakukan dengan mengecek dengan data lain. Isi kesimpulan mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian.

Penulis dalam hal ini akan terlebih dahulu mengidentifikasi, melihat secara langsung dan mempelajari apa yang terjadi di lapangan. Data-data yang diperoleh kemudian diorganisasikan, dianalisis, dan ditafsirkan untuk menemukan makna. Selanjutnya penulis memverifikasi data yang telah dianalisis dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan sehingga menjadi hasil penelitian.